



Artikel ini terdapat di <http://journal.uim.ac.id/index.php/darmabakti>

DARMABAKTI

Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat

Peningkatan Efisiensi Administrasi Pembelajaran dan Kemampuan Digital Guru Melalui Pengembangan Serta Penerapan Aplikasi Jurnal Mengajar Berbasis Web di SMK Darul Falah Pegantenan

Siti Khotijah^{1,*}, Amaliyatul Hasanah¹, Fitriyah², Asri Wulandari¹, Linda Waidani²

¹Program Studi Matematika, Fakultas MIPA, Universitas Annuqayah

²Program Studi Teknologi Informasi, Fakultas Teknik, Universitas Annuqayah

Alamat e-mail: khotijah@ua.ac.id, amaliyatulh@gmail.com, fitrifitriyah03@gmail.com, ayoewoelandari338@gmail.com, liendawaidani9@gmail.com

Informasi Artikel

Kata Kunci :

Digitalisasi
Pembelajaran
Jurnal Mengajar
Literasi Digital
Aplikasi Web
SMK Darul Falah
Pegantenan

Keyword :

Digital Learning
Teaching Journal
Digital Literacy
Web Application
SMK Darul Falah
Pegantenan

Abstrak

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan di SMK Darul Falah Pegantenan untuk mengatasi permasalahan pencatatan jurnal mengajar yang masih manual serta rendahnya literasi digital guru. Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan efisiensi administrasi pembelajaran dan memperkuat kemampuan digital guru melalui pengembangan serta penerapan aplikasi jurnal mengajar berbasis web. Metode yang digunakan meliputi sosialisasi, pelatihan literasi digital, pelatihan teknis aplikasi, pendampingan, serta monitoring dan evaluasi. Hasil menunjukkan peningkatan signifikan: pemahaman literasi digital meningkat dari 0% menjadi 88%, penggunaan aplikasi jurnal mengajar mencapai 88%, dan efisiensi penggunaan kertas meningkat hingga 40%. Selain itu, aplikasi memudahkan kepala sekolah memantau aktivitas pembelajaran secara real-time. Program ini terbukti efektif mendorong transformasi digital di sekolah dan memberikan dampak nyata terhadap peningkatan kompetensi guru serta efisiensi administrasi Pendidikan serta mendukung transformasi digital di sekolah sekaligus berkontribusi pada pencapaian SDGs ke-4 (Pendidikan Berkualitas), SDGs ke-17 (Kemitraan), dan Asta Cita ke-4 mengenai penguatan sumber daya manusia dan teknologi.

Abstract

This Community Service Program was carried out at SMK Darul Falah Pegantenan to address manual teaching journal recording and low teacher digital literacy. The program aimed to improve teaching administration efficiency and enhance teachers' digital competence through the development and implementation of a web-based teaching journal application. The methods included socialization, digital literacy training, technical training, mentoring, and monitoring and evaluation. The results showed significant improvement: teachers' digital literacy increased from 0% to 88%, web-based journal usage reached 88%, and paper use efficiency improved by 40%. Furthermore, the application enabled school principals to monitor teaching activities in real time. This program effectively promoted digital transformation in the school and demonstrated a tangible impact on enhancing teacher competence and improving educational administrative efficiency.

1. Pendahuluan

SMK Darul Falah Pegantenan merupakan sekolah menengah kejuruan swasta yang berlokasi di Pondok Pesantren Al Ikhlas, Dusun Selatan, Desa Pegantenan, Kecamatan Pegantenan, Kabupaten Pamekasan, Jawa Timur. Sekolah ini berdiri sejak tahun 2011 berdasarkan SK Pendirian Nomor 421.5/934/103.05/2011 dan mulai beroperasi secara resmi sesuai SK Operasional Nomor P2T/1074/19.08/02/IX/2019. Saat ini, SMK Darul Falah terakreditasi B berdasarkan SK Akreditasi Nomor 161/BAN-S/M.35/SK/XII/2018. Sekolah ini berlokasi di wilayah semi-pedesaan dengan kondisi geografis berupa dataran tinggi, di mana mayoritas masyarakat bermata pencaharian sebagai petani tembakau, padi, dan hortikultura, serta tingkat pendidikan sebagian besar masih terbatas pada jenjang sekolah dasar dan menengah. Dari sisi infrastruktur, SMK Darul Falah berdiri di atas lahan seluas 714 m² dengan dukungan listrik PLN dan akses internet hingga 50 Mbps, meskipun akses digital masyarakat sekitar masih terbatas (Kemendikdasmen, 2020).

Pemanfaatan teknologi informasi menjadi salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh guru untuk melaksanakan pembelajaran yang berpusat kepada peserta didik. Melalui pemanfaatan teknologi, proses pembelajaran dapat berlangsung lebih interaktif, efisien, dan adaptif terhadap kebutuhan zaman. Namun, penerapan teknologi pendidikan tersebut masih menghadapi berbagai kendala, terutama di sekolah dengan tingkat literasi digital yang masih rendah (Meylani et al., 2025).

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, permasalahan utama yang dihadapi mitra adalah belum optimalnya pemanfaatan teknologi dalam pencatatan aktivitas mengajar. 100% guru masih mencatat jurnal mengajar secara manual sehingga sering menimbulkan

berbagai permasalahan (Fikriyya & Dirgahayu, 2020) di antaranya pencatatan yang tidak rapi, potensi kehilangan data, duplikasi, serta menyulitkan pihak sekolah dalam melakukan evaluasi proses belajar mengajar. Selain itu, literasi digital guru masih rendah karena sebagian besar guru belum percaya diri dalam menggunakan aplikasi atau perangkat digital untuk mendukung pembelajaran yang menyebabkan adopsi teknologi Pendidikan semakin lambat (Jannah & Rosdiana, 2025).

Pendidikan merupakan pilar utama pembangunan bangsa (Prayogi et al., 2025). Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, dunia pendidikan dituntut untuk melakukan transformasi digital agar dapat menghadirkan layanan pendidikan yang lebih efektif, efisien, dan relevan dengan kebutuhan zaman (Triyunita et al., 2025). Salah satu aspek penting dalam pendidikan adalah sistem dokumentasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru, termasuk pencatatan aktivitas mengajar harian (Chaerany, 2024). Literasi digital guru merupakan kompetensi penting untuk mendukung kualitas pembelajaran (Lesasunanda & Malik, 2024). Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa literasi digital memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja guru, dengan kontribusi terhadap peningkatan profesionalisme (Dharma, 2022). Oleh karena itu, peningkatan keterampilan guru dalam penggunaan aplikasi digital menjadi kebutuhan mendesak (Afriani, 2024).

Untuk menjawab permasalahan tersebut, penulis menawarkan solusi berupa pengembangan aplikasi jurnal mengajar berbasis web yang sederhana dan mudah digunakan oleh guru (Mandirri et al., 2025). Selain itu, kegiatan PkM ini juga mencakup pelatihan literasi digital agar para guru lebih percaya diri dan kompeten dalam memanfaatkan teknologi informasi untuk

kegiatan administrasi maupun pembelajaran (Janova et al., 2025).

Tujuan spesifik kegiatan ini adalah meningkatkan efisiensi pencatatan aktivitas pembelajaran, memperkuat literasi digital guru, serta mendukung transformasi digital di lingkungan sekolah. Program ini sejalan dengan pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), khususnya tujuan ke-4 (pendidikan berkualitas), tujuan ke-9 (inovasi dan infrastruktur), dan tujuan ke-17 (kemitraan untuk mencapai tujuan). Selain itu, kegiatan ini mendukung Indikator Kinerja Utama (IKU) perguruan tinggi, yakni IKU 2 (mahasiswa berkegiatan di luar kampus) dan IKU 5 (hasil kerja dosen dapat diterapkan oleh masyarakat), serta sesuai dengan fokus Rencana Induk Riset Nasional (RIRN) pada isu transformasi digital pendidikan.

2. Metode Pengabdian

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif yang melibatkan guru dan pihak sekolah sebagai mitra utama (Nasir et al., 2023). Pendekatan partisipatif dipilih agar kegiatan benar-benar sesuai dengan kebutuhan sekolah dan guru, serta hasilnya dapat langsung diimplementasikan dan dirasakan manfaatnya (Yahya et al., 2025).

2.1. Lokasi, Waktu dan Peserta Pengabdian

Kegiatan Pengabdian ini dilakukan di Lab Komputer SMK Darul Falah Pegantenan pada tanggal 27-29 Agustus 2025 dan diikuti oleh 17 peserta Guru.

2.2. Persiapan dan Sosialisasi

Tahap awal berupa koordinasi dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, serta perwakilan guru. Pada tahap ini tim melakukan analisis kebutuhan (needs assessment) melalui wawancara dan observasi langsung (Sunarsi et al., 2024). Hasil analisis menunjukkan adanya permasalahan utama

dalam pencatatan jurnal mengajar yang masih manual. Selanjutnya dilakukan sosialisasi program kepada seluruh guru untuk memperkenalkan tujuan, manfaat, serta rancangan aplikasi yang akan dikembangkan.

2.3. Perancangan dan Pengembangan Aplikasi

Tahap ini menggunakan model *Waterfall* untuk memastikan proses pengembangan berjalan terstruktur dan sesuai dengan hasil analisis (Kurniyanti & Murdiani, 2022). Aplikasi ini direalisasikan sebagai platform berbasis web untuk menjamin kemudahan akses bagi seluruh guru. Pembangunannya ditopang oleh teknologi yang telah teruji, meliputi PHP untuk logika server, *MySQL* untuk pengelolaan basis data, serta *HTML*, *CSS*, dan *JavaScript* yang membentuk antarmuka pengguna yang intuitif. Setiap fitur yang dikembangkan dirancang sebagai jawaban langsung atas kebutuhan guru, seperti fungsi pencatatan aktivitas mengajar, rekapitulasi data secara otomatis, hingga sistem kontrol akses berbasis peran untuk menjaga integritas data antara guru, admin, dan kepala sekolah.

2.4. Pelatihan

Langkah selanjutnya difokuskan pada program pelatihan yang dirancang untuk meningkatkan literasi digital dan keterampilan teknis para guru. Pendekatan pelatihan ini memadukan sesi teori yang disampaikan melalui ceramah dan diskusi interaktif dengan sesi praktik yang mendalam. Para guru tidak hanya menyimak, tetapi juga terlibat langsung dalam simulasi, studi kasus pengisian jurnal, dan latihan mandiri untuk membangun kepercayaan diri dalam menggunakan aplikasi. Untuk menunjang kemandirian belajar, tim juga menyerahkan sebuah modul panduan komprehensif yang dapat dijadikan sebagai rujukan oleh para guru di kemudian hari.

2.5. Pendampingan Implementasi

Pendampingan dilakukan sebagai tahap lanjutan setelah pelatihan literasi digital dan penggunaan aplikasi jurnal mengajar. Pada minggu pertama implementasi, tim melakukan pendampingan langsung di sekolah, mendampingi guru saat mengisi jurnal digital agar mereka terbiasa dan tidak ragu menggunakan fitur aplikasi. Kehadiran tim memberi rasa aman karena kendala teknis dapat segera diatasi.

Setelah itu, pendampingan dilanjutkan secara jarak jauh melalui grup *WhatsApp*, sehingga guru tetap mendapat dukungan ketika menghadapi kesulitan. Pendampingan ini tidak hanya membantu aspek teknis, tetapi juga memberikan motivasi agar guru lebih percaya diri. Melalui pola pendampingan bertahap tersebut, sebagian besar guru akhirnya mampu mengoperasikan aplikasi secara mandiri.

2.6. Monitoring dan Evaluasi

Monitoring penggunaan aplikasi dilakukan dengan melihat persentase guru yang mengisi jurnal tepat waktu setiap harinya. Data ini menjadi indikator awal keberhasilan implementasi sistem digital. Selain itu, tim melaksanakan wawancara singkat dengan guru untuk menggali kendala teknis yang mereka hadapi serta menilai tingkat kepuasan terhadap aplikasi (Sutanto et al., 2025).

Evaluasi dilakukan melalui observasi langsung di sekolah, khususnya terkait kelancaran administrasi setelah penerapan aplikasi. Observasi ini memperlihatkan bahwa proses rekapitulasi pembelajaran menjadi lebih efisien dan terdokumentasi dengan baik. Keberlanjutan program menjadi prioritas utama, yang diwujudkan dengan menunjuk seorang guru sebagai person in charge (PIC) di internal sekolah. Guru yang ditunjuk ini dibekali tanggung jawab untuk mengelola operasional aplikasi dan menjadi titik rujukan (*focal point*) bagi rekan-rekannya.

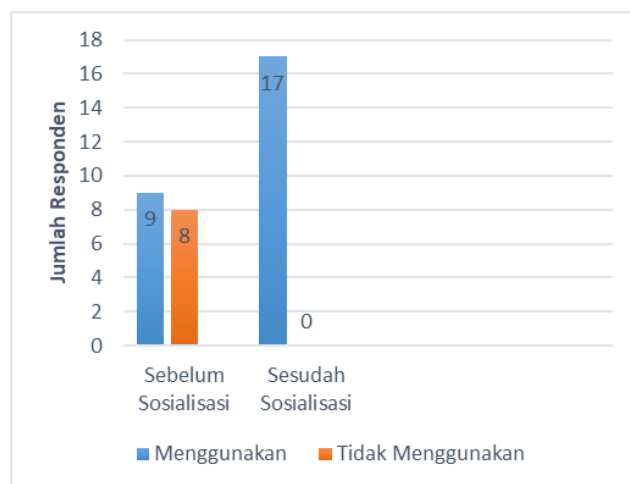
3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Pelaksanaan Kegiatan Sosialisasi

Tahap sosialisasi difokuskan pada pengenalan literasi digital dasar (Gambar 1.), khususnya pemanfaatan akun belajar.id, penggunaan Google Docs, dan Google Drive sebagai media penyimpanan berbasis cloud. Dalam kegiatan ini, guru diberikan pemahaman mengenai pentingnya manajemen dokumen digital untuk mendukung pembelajaran dan administrasi sekolah. Hasil sosialisasi menunjukkan bahwa sebelum kegiatan, sebagian besar guru hanya menyimpan dokumen di perangkat pribadi tanpa sistem cadangan, yang berisiko hilang atau rusak. Setelah sosialisasi, guru mulai memahami keunggulan penyimpanan berbasis cloud, seperti keamanan, kemudahan berbagi, dan kolaborasi dalam mengedit dokumen secara real-time.



Gambar 1. Pelaksanaan Pengenalan Literasi Digital Dasar



Gambar 2. Penggunaan aplikasi Google (google docs, google drive, google sheets, dll) dengan akun belajar.id

Berdasarkan Gambar 2, hasil kuisisioner melalui link google formulir tentang penggunaan aplikasi Google (google docs, google drive, goole sheets, dll) dengan akun belajar.id menunjukkan 9 dari 17 responden mengaku menggunakan akun belajar.id untuk mengakses aplikasi Google dan 8 dari 17 responden mengaku belum menggunakan akun belajar.id untuk mengakses aplikasi Google. Hal tersebut disebabkan karena faktor jaringan di tempat sebagian besar guru dan belum terbiasa dengan aplikasi Google sebagai media penyimpanan berbasis cloud. Sedangkan setelah diadakannya sosialisasi tentang pemanfaatan akun belajar.id, penggunaan Google Docs, dan Google Drive sebagai media penyimpanan berbasis cloud, hasil kuisisioner menunjukkan 17 responden mengaku menggunakan akun belajar.id untuk mengakses aplikasi Google (google docs, google drive, goole sheets, dll).

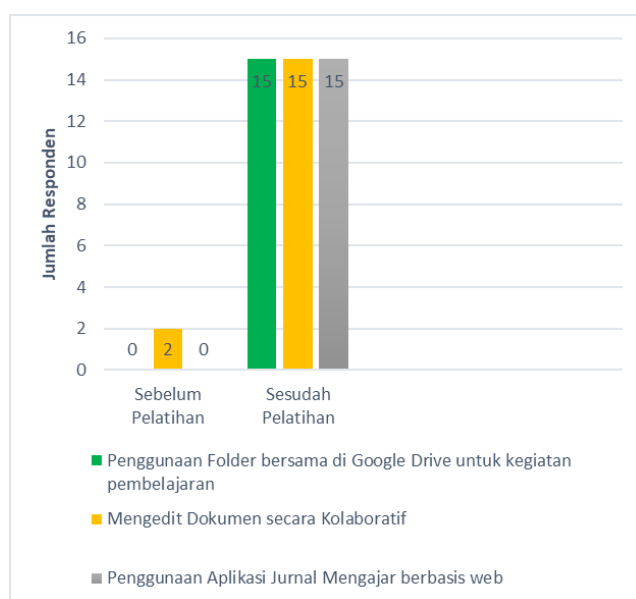
3.2 Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan

Setelah tahap sosialisasi, kegiatan dilanjutkan dengan pelatihan teknis yang menekankan praktik langsung (Gambar 3). Guru dilatih untuk membuat folder, berbagi tautan dengan rekan sejawat, serta mengedit dokumen secara kolaboratif. Pelatihan juga difokuskan pada penggunaan aplikasi jurnal mengajar berbasis web, mulai dari proses login, pengisian data pembelajaran harian, hingga memahami fitur rekap otomatis. Pada awal pelatihan, sebagian guru mengalami kesulitan karena belum terbiasa dengan aplikasi berbasis web, namun melalui pendampingan intensif, mayoritas guru mampu menguasai keterampilan dasar yang diperlukan. Hasil pelatihan menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam keterampilan literasi digital

guru serta kesiapan mereka untuk menggunakan aplikasi dalam keseharian.



Gambar 3. Pelaksanaan Pelatihan dan Praktik Langsung



Gambar 4. Penggunaan akun belajar.id dengan google drive dan Aplikasi Jurnal Mengajar berbasis web

Hasil kuisisioner menunjukkan bahwa sebelum pelatihan, tidak ada guru (0 dari 17) yang menggunakan folder bersama di Google Drive maupun aplikasi jurnal mengajar berbasis web, dan hanya 2 dari 17 guru yang pernah melakukan pengeditan dokumen secara kolaboratif (Gambar 4). Setelah pelatihan penggunaan akun belajar.id, Google Drive, dan aplikasi jurnal mengajar berbasis web, terjadi peningkatan signifikan: 15 dari 17 guru mulai menggunakan folder bersama dan fitur kolaboratif Google Drive, serta 15 dari 17 guru mengoperasikan aplikasi jurnal mengajar

secara mandiri. Hasil ini menunjukkan efektivitas pelatihan dalam meningkatkan keterampilan literasi digital guru.

3.3 Pelaksanaan Kegiatan Penerapan Teknologi

Tahap penerapan teknologi dilakukan dengan mengintegrasikan aplikasi jurnal mengajar berbasis web ke dalam kegiatan rutin guru. Pada Gambar 5, Guru diarahkan untuk mencoba login ke dalam sistem, mengisi data pembelajaran harian, meninjau riwayat mengajar, serta memahami fungsi rekap otomatis yang dihasilkan oleh aplikasi.



Gambar 5. Penerapan Teknologi Penggunaan Aplikasi Jurnal Mengajar

Respon guru terhadap pelatihan ini cukup antusias, meskipun pada awalnya sebagian masih mengalami kesulitan, terutama bagi yang belum terbiasa dengan aplikasi berbasis web. Dengan adanya pendampingan intensif, guru akhirnya mampu memahami alur penggunaan aplikasi dan beradaptasi dengan baik. Mereka mulai terbiasa melakukan pencatatan pembelajaran secara digital, lebih disiplin dalam mengisi jurnal, dan mampu mengoperasikan aplikasi secara mandiri.

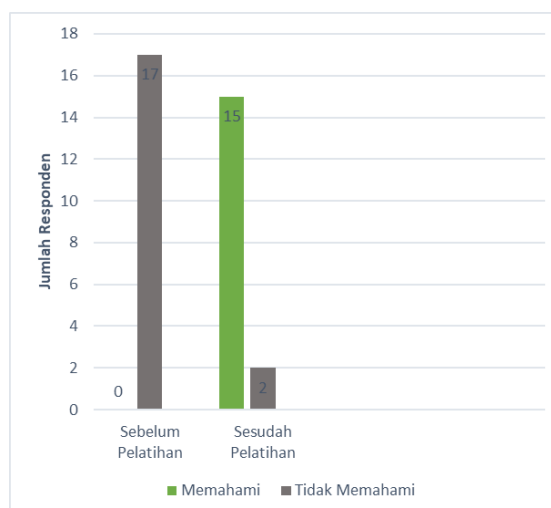
Tahap berikutnya adalah pendampingan yang dilakukan untuk memastikan guru dapat menggunakan aplikasi secara konsisten dalam kegiatan sehari-hari (Gambar 6). Pendampingan diberikan dalam bentuk konsultasi langsung di sekolah maupun secara daring melalui grup komunikasi. Guru yang

masih mengalami kesulitan dapat bertanya kepada tim, sementara guru yang sudah mahir menjadi mentor bagi rekan sejawatnya.



Gambar 6. Pendampingan Penggunaan aplikasi Jurnal Mengajar

Pendampingan ini terbukti efektif dalam menjaga keberlanjutan penggunaan aplikasi. Selama masa implementasi, guru dapat mengisi jurnal digital secara rutin tanpa hambatan berarti. Pihak sekolah juga menyatakan bahwa aplikasi sangat membantu dalam proses pengawasan, karena kepala sekolah dapat memantau aktivitas pembelajaran secara real-time. Secara keseluruhan, rangkaian kegiatan mulai dari literasi digital, pelatihan aplikasi, hingga pendampingan menunjukkan bahwa transformasi digital di SMK Darul Falah Pegantenan dapat berjalan dengan baik apabila didukung keterampilan yang memadai dan bimbingan berkelanjutan.



Gambar 7. Pemahaman literasi digital dan penggunaan Aplikasi Jurnal Mengajar berbasis web

Hasil kuisisioner menunjukkan bahwa sebelum kegiatan, tidak ada guru (0 dari 17

responden) yang memahami literasi digital maupun penggunaan aplikasi jurnal mengajar berbasis web. Seluruh responden (17 dari 17) mengaku belum memiliki pemahaman terkait penggunaan akun belajar.id dan Google Drive (Gambar 7). Setelah dilakukan sosialisasi tentang pemanfaatan akun belajar.id, penggunaan Google Docs dan Google Drive sebagai media penyimpanan berbasis cloud, serta pelatihan penggunaan folder bersama dan aplikasi jurnal mengajar berbasis web, terjadi peningkatan signifikan. Sebanyak 15 dari 17 responden menyatakan telah memahami literasi digital dan mampu menggunakan aplikasi jurnal mengajar secara mandiri.

Sebagai penutup rangkaian kegiatan, dilakukan sesi foto bersama antara tim pengabdian Universitas Annuqayah dengan kepala sekolah serta para guru SMK Darul Falah Pegantenan (Gambar 8). Dokumentasi ini menjadi simbol keberhasilan program sekaligus mempererat hubungan kemitraan antara perguruan tinggi dan sekolah. Foto bersama juga mencerminkan semangat kolaborasi dalam mendukung transformasi digital di lingkungan pendidikan, serta menjadi bukti nyata bahwa kegiatan pengabdian masyarakat ini terlaksana dengan baik dan memberikan manfaat bagi mitra.



Gambar 8. Foto Bersama Setelah Kegiatan

Tabel 1. Hasil Monitoring dan Evaluasi Penggunaan Aplikasi Jurnal Mengajar di SMK Darul Falah Pegantenan

3.4 Analisis Hasil

Analisis hasil kegiatan menunjukkan adanya dampak positif yang signifikan. Dari sisi efisiensi biaya, penggunaan aplikasi jurnal digital mengurangi kebutuhan kertas dan alat tulis hingga 40% setiap bulannya. Dari sisi keterampilan, literasi digital guru meningkat tajam; sebelum kegiatan hanya sekitar 25–30% guru yang terbiasa menggunakan perangkat berbasis web, setelah kegiatan lebih dari 80% guru mampu menggunakan Google Drive dan aplikasi jurnal secara mandiri. Selain itu, terjadi perubahan sikap yang positif, di mana guru lebih disiplin dalam mengisi jurnal pembelajaran, lebih terbuka terhadap penggunaan teknologi, serta berinisiatif saling membantu dalam memecahkan kendala teknis. Kondisi ini menandakan adanya peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan sikap guru yang mendukung transformasi digital sekolah.

3.5 Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi dilakukan untuk menilai efektivitas pelatihan dan keberlanjutan penggunaan aplikasi jurnal mengajar berbasis web di SMK Darul Falah Pegantenan. Kegiatan ini melibatkan observasi langsung, pengisian kuesioner, serta pemantauan aktivitas guru dalam sistem jurnal digital. Berdasarkan Tabel 1, hasil monitoring menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam kedisiplinan pencatatan, pemahaman literasi digital, serta kemampuan guru dalam menggunakan aplikasi berbasis web. Evaluasi juga menunjukkan bahwa aplikasi telah diadopsi secara luas oleh guru dan membantu efisiensi administrasi sekolah dengan pengurangan penggunaan kertas hingga 40%.

| No. | Aspek yang dinilai | Sebelum Kegiatan (%) | Setelah Kegiatan (%) | Keterangan |
|-----|---|----------------------|----------------------|---|
| 1. | Guru yang mengisi jurnal tepat waktu | 30 | 85 | Terjadi peningkatan kedisiplinan dalam pencatatan kegiatan mengajar. |
| 2. | Pemahaman literasi digital | 25 | 88 | Mayoritas guru memahami penggunaan akun belajar.id, Google Drive, dan aplikasi web. |
| 3. | Penggunaan aplikasi jurnal berbasis web | 0 | 88 | Aplikasi berhasil diadopsi oleh hampir seluruh guru setelah pelatihan. |
| 4. | Penggunaan kertas untuk administrasi | 100 | 100 | Penggunaan kertas menurun hingga 40%, menandakan efisiensi administrasi. |

4. Simpulan dan Saran

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di SMK Darul Falah Pegantenan berhasil mencapai tujuan yang telah dirancang sejak awal, yaitu menghadirkan solusi nyata berupa aplikasi jurnal mengajar berbasis web serta meningkatkan keterampilan literasi digital guru. Hasil kegiatan menunjukkan adanya kesesuaian penuh antara capaian program dan rancangan awal: guru yang semula hanya sekitar 25-30% terbiasa menggunakan teknologi kini meningkat menjadi lebih dari 80% setelah mengikuti pelatihan dan pendampingan. Selain itu, sekolah mampu menghemat biaya operasional dengan berkurangnya penggunaan kertas hingga 40%, sementara dokumentasi pembelajaran menjadi lebih sistematis dan mudah diakses, mendukung proses akreditasi serta supervisi akademik.

Perubahan yang dialami mitra tidak hanya berupa peningkatan keterampilan teknis, tetapi juga perubahan sikap yang lebih terbuka terhadap penerapan teknologi digital dalam

administrasi sekolah. Guru yang sebelumnya pasif kini mampu mengisi jurnal digital secara mandiri, bahkan beberapa di antaranya mulai menjadi mentor bagi rekan sejawat. Hal ini menandakan adanya transformasi budaya kerja menuju lingkungan sekolah yang lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi. Sebagai tindak lanjut, disarankan untuk pengabdian selanjutnya literasi digital dengan memanfaatkan akun belajar.id yang terintegrasi dengan canva, pembuatan konten pembelajaran yang positif dan untuk mengembangkan fitur-fitur aplikasi jurnal mengajar yang lebih sesuai dengan kebutuhan sekolah di masa depan.

5. Ucapan Terimakasih

Tim Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Annuqayah mengucapkan terima kasih kepada Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRTPM) a dengatas pendanaan program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Tahun Anggaran 2025 dengan Nomor 0419/C3/DT.05.00/2025. Implementasi pendanaan ini digunakan untuk melaksanakan kegiatan Digitalisasi

Pembelajaran melalui Pengembangan Aplikasi Jurnal Mengajar sebagai upaya peningkatan literasi digital guru dan efisiensi administrasi pembelajaran di SMK Darul Falah Pegantenan. Dukungan ini menjadi faktor penting yang memungkinkan program dapat berjalan dengan lancar dan memberikan manfaat nyata bagi sekolah mitra.

6. Daftar Pustaka

- Afriani, D. T. (2024). *Peningkatan Keterampilan Digital Guru. Inovasi Pembelajaran dan Pendidikan*. CV. Bildung Nusantara.
- Chaerany, C. (2024). Literature Review Pengaruh Kelengkapan Administrasi Pembelajaran Terhadap Kinerja Guru Di Madrasah. *Journal Education and Government Wiyata*, 2(4), 381–395. <https://doi.org/10.71128/e-gov.v2i4.155>
- Dharma, S. (2022). Pengaruh Kecakapan Literasi Digital Terhadap Kinerja Guru Sekolah Menengah Kejuruan Di Kabupaten Gowa. *Manajemen Pendidikan*, 17(2), 117–129. <https://doi.org/10.23917/jmp.v17i2.17569>
- Fikriyya, A., & Dirgahayu, R. T. (2020). Implementasi Prototyping dalam Perancangan Sistem Informasi Sekolah Desa Pendar Foundation Yogyakarta. *Journal UII Automata*, 1(2), 1–9. <https://journal.uii.ac.id/AUTOMATA/article/view/15552>
- Jannah, R., & Rosdiana, R. (2025). Transformasi Digital dan Literasi Teknologi Terhadap Profesionalisme Guru. *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 2(12), 782–786. <https://doi.org/https://doi.org/10.5281.zenodo.15614949>
- Janova, B. G., Ramadania, N., Abimannyu, S. A., & Haryono, W. (2025). Pengembangan Sistem Manajemen E-Learning Admin Berbasis Web Di Bbpom Palangkaraya Menggunakan Model Agile. *Jurnal Informatika SIMANTIK*, 10(2), 1–7. <https://simantik-panca-sakti.ac.id/index.php/simantik/article/view/137>
- Kemendikdasmen. (2020). *Data Pendidikan Kemendikdasmen: SMK Darul Falah Pegantenan*. <https://referensi.data.kemendikdasmen.go.id/pendidikan/npsn/20573272>
- Lesasunanda, R. A., & Malik, A. (2024). Peningkatan Kualitas Guru Melalui Literasi Digital di MAN 1 Sumbawa Barat. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(3), 1904–1915. <https://doi.org/10.29303/jipp.v9i3.2365>
- Mandirri, M. I., Budiman, S. N., & Mawaddah, U. (2025). Penerapan Metode Agile Dalam Pengembangan Aplikasi Jurnal Mengajar Berbasis Web di Universitas Madani Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Dan Sains Tahun 2025*, 4, 337–349. <https://doi.org/https://doi.org/10.29407/hv8v3043>
- Meylani, V., Hernawati, D., Chaidir, D. M., & Putra, R. Ri. (2025). Optimalisasi Pemanfaatan Website Keanekaragaman Hayati dalam Mendukung Pelaksanaan Kurikulum Merdeka dan Penguatan Kompetensi Abad 21 bagi Guru Biologi di Kabupaten Tasikmalaya. *Darmabakti: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 06(01), 106–116. <https://doi.org/https://doi.org/10.31102/darmabakti.2025.6.01.106-116>
- Nasir, M., Mahmudinata, A. A., Hafidulloh, H., Ulya, M., & Firdaus, F. A. (2023). Strategi pemberdayaan sekolah sebagai upaya peningkatan manajemen pendidikan. *Journal Of International Multidisciplinary Research*, 1(2), 799–816. <https://doi.org/https://doi.org/10.62504/mbznza39>
- Prayogi, A., Shilla, R. A., Pujiono, P., & Nasrullah, R. (2025). Upaya Penguatan Kualitas Pendidikan Melalui Sharing Session-Motivasi Studi Lanjut. *Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 17–25. <https://journal.inovatif.co.id/index.php/jipmas/article/view/147>
- Sutanto, A., Rahayu, I., Wibowo, F., Iswahyudi, I., Ahmad, A., Soheh, M., & Tuarita, M. Z.

(2025). Peningkatan Pengetahuan dan Perilaku Kelompok Tani Hutan Tentang Pupuk Organik Bebas Mikroplastik. *Darmabakti : Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 6(01), 99-105. <https://doi.org/10.31102/darmabakti.2025.6.01.99-105>

Triyunita, H., Yana, N., Bachtiar, M. H., & Abdurrahmansyah, A. (2025). Transformasi Digital terhadap Kompetensi Guru dalam Pendidikan. *JIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(4), 4364-4368. <https://doi.org/10.54371/jiip.v8i4.7715>

Yahya, R., Fatimah, S., Khovi, N. N., & Syah, H. (2025). Model Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mewujudkan Pendidikan Berkualitas: Perspektif Stakeholder. *Pijar Pelita: Journal of Early Childhood Education and Early Childhood Islamic Education*, 1(2), 70-81. <https://journal.pijarpelita.com/jpp/article/view/19>